

ABSTRAK

Lama Pemberian ASI, Eksklusifitas ASI dan Umur Awal Pemberian MP-ASI Sebagai Faktor Resiko Stunting pada Balita Umur 36-48 Bulan di Puskesmas Kalimas Kabupaten Pemalang

Lea Andriyani¹, Agus Sartono²,

^{1,2} Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (stunting). Stunting dapat mengakibatkan kualitas SDM. Kejadian stunting di pengaruhi oleh asupan gizi dan penyakit infeksi. Faktor lain yang berhubungan dengan pola asuh yaitu lama pemberian ASI, Eksklusifitas ASI, dan umur awal pemberian MP-ASI. Pada tahun 2017, Prevalensi Stunting di Kabupaten Pemalang sebesar 26,7% dan di Puskesmas Kalimas sebesar 30%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Lama Pemberian ASI, Eksklusifitas ASI dan Umur Awal Pemberian MP-ASI sebagai faktor risiko kejadian stunting balita umur 36-48 bulan.

Penelitian ini bersifat observasional menggunakan desain penelitian *case control* dengan sampel sebanyak 66 balita umur 36-48 bulan dengan menggunakan uji Chi Square dan nilai Faktor Resiko. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah balita stunting dan variabel bebas adalah lama pemberian ASI, Ekslusifitas ASI, dan Umur Awal Pemberian MP-ASI. Data dikumpulkan dengan wawancara dan pengukuran antropometri. Instrumen yang digunakan kuesioner dan microtoice.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sekitar 28%, ibu menyusui dengan lama menyusui kurang dari 24 bulan, hanya 10% ibu yang memberikan ASI secara Eksklusif, sekitar 10% ibu memberikan MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan.

Analisis faktor resiko mengungkapkan bahwa Lama Pemberian ASI, Ekslusifitas ASI dan Umur Awal Pemberian MP-ASI bukan merupakan faktor risiko kejadian stunting pada balita umur 36-48 bulan di Puskesmas Kalimas Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci : Eksklusifitas ASI , Lama Pemberian ASI, Umur Awal Pemberian MP-ASI, Stunting

ABSTRACT

Breastfeeding Length, Breastfeeding Exclusivity and Early Age of Breastfeeding as Risk Factors Stunting in Toddlers Age 36-48 Months in the District Health Center Kalimas Pemalang District

Lea Andriyani¹, Agus Sartono²,

^{1,2} Nutrition Studies Program Faculty of Nursing and Health Sciences
University of Muhammadiyah Semarang

One of the problems of nutrition is the main concern at the moment is still the high child toddler short (stunting). Stunting may result in the quality of human resources. Genesis stutnng on the influence by the intake of nutrition and infectious diseases. Other factors related to parenting that is long is breast feeding, breast milk, and the exclusivity of age early granting of MP-ASI. In the year 2017, the prevalence of Stunting in Pemalang Regency of 26.7% and in Clinics Kalimas by 30%. This research aims to analyze the Long breast feeding, BREAST Early Age and the exclusivity of the grant of the MP-ASI as a risk factor incidence of stunting toddlers aged 36-48 months.

These studies are observational research design using case-control with the sample as much as 66 toddlers aged 36-48 months by using the Chi Square test and the value of their risk factors. Bound variables in this study are toddlers and free variables is stunting long breast feeding, breast milk, and Ekslusifitas Age Early granting of MP-ASI. The data are collected with interviews and Anthropometry measurements. The instruments used questionnaires and microtoice.

The results of the study revealed that approximately 28%, nursing mother with long breastfeeding less than 24 months, only 10% of mothers give BREAST MILK exclusively, about 10% of mothers give MP-ASI before a 6 month old baby.

Risk factor analysis revealed that Long breast feeding, breast milk and Ekslusifitas Age Early granting of MP-ASI is not a risk factor for incidence of stunting in toddlers aged 36-48 months in Clinics Kalimas Pemalang.

Keywords: The Exclusivity Of Breast Milk, Breast Feeding, Old Age Early Granting Of MP-ASI, Stunting